

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah jenis penelitian yang berorientasi pada pengumpulan data empiris di lapangan.<sup>47</sup> Dalam penelitian ini, lokasi penelitian ditentukan di MA Ma'arif Udanawu Blitar.

Pendekatan penelitian yang digunakan ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang menghasilkan data deskriptif mengenai kata-kata lisan, tulisan, dan tingkah laku yang dapat diamati dari orang-orang yang diteliti.<sup>48</sup> Pendekatan kualitatif tersebut digunakan dengan tujuan agar dapat menghasilkan data dan informasi yang aktual yang bersumber dari data lisan, tulisan, bangunan, situs dan lain sebagainya yang diamati langsung di MA Ma'arif Udanawu Blitar.

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif mutlak diperlukan, karena peneliti sendiri merupakan alat (instrumen) pengumpul data yang utama sehingga kehadiran peneliti mutlak diperlukan dalam menguraikan

---

<sup>47</sup>Tim Revisi Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Kediri: STAIN Kediri 2014 ), 59.

<sup>48</sup>Emi Susanti Hendarso, *Penelitian Kualitatif: Sebuah Pengantar dalam Metode Penelitian Sosial* (Jakarta: Kencana 2010), 165.

data nantinya. Karena dengan terjun langsung ke lapangan maka peneliti dapat melihat secara langsung fenomena di daerah lapangan seperti "kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Ia sekaligus merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya".<sup>49</sup> Kedudukan peneliti sebagai instrumen atau alat penelitian ini sangat tepat, karena ia berperan segalanya dalam proses penelitian.

Sedangkan kehadiran peneliti dalam penelitian ini diketahui statusnya sebagai peneliti oleh subyek atau informan, dengan terlebih dahulu mengajukan surat izin penelitian kelembaga yang terkait. Adapun peran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai pengamat berperan serta yaitu peneliti tidak sepenuhnya sebagai pemeran serta tetapi masih melakukan fungsi pengamatan. Peneliti disini pada waktu penelitian mengadakan pengamatan langsung, sehingga diketahui fenomena-fenomena yang nampak. Secara umum kehadiran peneliti dilapangan dilakukan dalam 3 tahap yaitu:

1. Penelitian pendahuluan yang bertujuan mengenal lapangan penelitian
2. Pengumpulan data, dalam bagian ini peneliti secara khusus menyimpulkan data
3. Evaluasi data yang bertujuan menilai data yang diperoleh di lapangan penelitian dengan kenyataan yang ada.

---

<sup>49</sup> Ibid., 121.

### C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MA Ma'arif Udanawu Blitar, yang terletak di Jl. Raya Bakung Udanawu Blitar.

#### 1. Sejarah berdirinya MA Ma'arif Udanawu Blitar

Di desa Bakung sejak era sebelum tahun 60 an sekolah tingkat menengah,yang dikelola oleh tokoh-tokoh Nahdlatul Ulama,dengan label Sekolah Menengah Islam,setelah memasuki era tahun '60 an,seiring dengan tuntunan dan perkembangan kebutuhan pendidikan pada saat itu, maka Menjelmalah menjadi Mu'alimin Nahdlatul Ulama 4 tahun,yang melaksanakan kurikulum Departemen Agama, dengan berafiliasi kepada PGA 4 Tahun ( Pendidikan Guru Agama ), kemudian berkembang menjadi 6 tahun.Sampai pada tahap ini, tokoh pengelola yang sempat duduk sebagai Kepala Sekolah (Direktur ) adalah :

- a. **Bp.Suharjoto.MS ( Sekarang Guru MTs Ma'arif )**
- b. **Bp. H.Abdul Kholiq Al Hilaly ( Sekarang Guru MA Ma'arif )**
- c. **Bp. Drs.H.Imam Sya'roni (Almarhum/Ketua Yayasan Al Ma'arif)**

Tahap setelah ini adalah era lahirnya SKB ( Surat Keputusan Bersama ) tiga menteri,yang mensejajarkan dan menghargai sama antara sekolah Umum ( yang di kelola Departemen Pendidikan ) dengan Sekolah Agama ( yang di kelola Departemen Agama ) seiring dengan status itu, Maka Madrasah Mu'alimin Mu'alimat NU, yang berubah menjadi Sekolah Menengah Pertama Islam menyesuaikan menjadi

Madrasah Tsanawiyah Ma'arif yang berjalan dan berkembang besar sampai sekarang .Tokoh pengelola yang berjasa antara lain :

- a. **Bp.H.Fatkhur Rahman, BA ( Almarhum )**
- b. **Bp. H.Ahmad Djuwaini,BA ( Almarhum )**

Setelah memasuki era tahun 80 an, dirasakan kebutuhan pendidikan dan semangat masyarakat untuk mendidik anak pada jalur Umum dan Agama semakin meningkat, menyadari hal ini,beberapa orang alumni Madrasah Mu'limin NU berkumpul di rumah Bpk. H. Fatkhur Rahman,BA dan di saksikan pengurus NU MWC Udanawu ; pertemuan ini mencetuskan untuk menambah MTs Ma'arif dengan mendirikan Madrasah Aliyah Ma'arif dan menunjuk Bpk.Drs.H.Ahmad Zamrodji,MH ( Guru MTs Ma'arif ) untuk merintis dan mengadakan persiapan-persiapan, maka direalisasikan memulai menerima siswa baru tahun ajaran 1984/1985

Sejak berdiri tahun 1984/1985 Status Madrasah Aliyah Ma'arif **Terdaftar** sampai tahun 1994. Kemudian sesuai dengan perkembangan zaman dan jumlah siswa yang semakin bertambah, maka mulai tahun ajaran 1994/1995 Status Madrasah menjadi **Diakui** sampai tahun 2004

Dengan perkembangan Madrasah di segala aspek baik sarana prasarana, jumlah siswa maupun jumlah guru dan karyawan yang sesuai dengan bidangnya, maka mulai tanggal 14 September 2004, Madrasah Aliyah Ma'arif Bakung Udanawu Blitar terakreditasi A (

**Unggul** ). Dan sejak tahun pelajaran 2005-2006 telah dipercaya menjadi Sub Rayon 10.

2. Visi dan misi MA Ma'arif Udanawu Blitar

a. **VISI** : Visi dari penyelenggaraan pengajaran dan pendidikan di MA Ma'arif Udanawu Blitar adalah :“ ***TERWUJUDNYA GENERASI MUSLIM YANG TANGGUH DAN BERKUALITAS DENGAN BERDASARKAN IMAN, ILMU DAN AMAL*** “

b. **MISI** : Menyelenggarakan pendidikan yang berorientasi pada mutu lulusan baik secara keilmuan, maupun secara moral dan sosial sehingga mampu menyiapkan dan mengembangkan sumberdaya insani yang unggul dibidang iptek dan imtaq. Sedangkan misi dari penyelenggaraan pembelajaran dan pendidikan di **MA Ma'arif Bakung Udanawu Blitar** terurai sebagai berikut :

1. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, sehingga setiap siswa dapat berkembang secara optimal.
2. Meningkatkan disiplin siswa dalam amal ibadah dan taqwa kepada Allah SWT.
3. Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga Madrasah.
4. Meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan sosial budaya

dan alam sekitarnya yang dijiwai dengan nilai-nilai Islam.

5. Meningkatkan prestasi akademik sesuai dengan tuntutan kebutuhan dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
6. Membimbing dan membina siswa agar memiliki sifat-sifat kepribadian (disiplin, cermat, teliti, tanggung jawab, toleransi, memiliki daya saing yang prima, profesionalisme yang tinggi, serta cinta tanah air, bangsa dan agama).
7. Meningkatkan kualitas dan kesejahteraan Sumber Daya Manusia (SDM) secara bertahap

### 3. Tujuan Madrasah :

Tujuan yang diharapkan dari penyelenggaraan pendidikan **di MA Ma'arif Udanawu Blitar adalah:**

1. Mengoptimalkan pelaksanaan pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAKEM) dan kekompakan (team teaching) untuk mencegah kekosongan jam pelajaran sehingga setiap siswa berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki
2. Menerapkan pelaksanaan evaluasi atau penilaian hasil belajar (ulangan blok bersama dua kali dalam satu semester dan ulangan umum semester) secara konsisten dan berkesinambungan
3. Mengoptimalkan pelaksanaan program perbaikan dan pengayaan

4. Memotivasi dan membantu peserta didik untuk mengenali potensi dirinya dengan memberikan wadah dalam kegiatan ekstrakurikuler (gemar mata pelajaran, seni, olah raga dan keterampilan) sehingga setiap siswa dapat berkembang secara optimal
5. Mengoptimalkan pelayanan terhadap siswa dengan melengkapi sarana dan prasarana penunjang proses pembelajaran
6. Mengoptimalkan kegiatan ekstrakurikuler

#### **D. Sumber Data**

Data meliputi apa yang dicatat orang secara efektif selama studi, seperti transkrip wawancara dan catatan lapangan observasi. Data juga termasuk apa yang diciptakan orang lain dan yang ditemukan peneliti seperti catatan harian, fotografi, dokumen resmi, dan artikel surat kabar.<sup>50</sup>

##### **1. Sumber Data Primer**

Sumber data primer merupakan data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh peneliti dari sumber utama. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data utama yaitu kepala sekolah, guru Aqidah Akhlak.

##### **2. Sumber Data Sekunder**

Sumber data sekunder merupakan sumber data pelengkap yang berfungsi melengkapi data yang di perlukan oleh data primer. Adapun sumber data sekunder yang diperlukan yaitu: buku-buku, foto dan dokumen tentang MA Ma'arif Udanawu.

#### **E. Pengumpulan Data**

---

<sup>50</sup>Emzir, *Metodologi Peneelitan Kualitatif Analisis Data* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 20.

Metode pengumpulan data yang digunakan untuk membahas masalah yang dikaji dalam penelitian ini dan sebagai bahan objektivitas materi dalam konteks penelitian kualitatif adalah metode observasi, wawancara (*interview*), dan dokumentasi.

### 1. Observasi

Metode observasi adalah metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap objek penelitian yang dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung<sup>51</sup>.

### 2. Wawancara (*Interview*)

Metode Interview adalah metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penelitian.<sup>52</sup> Sedangkan menurut Meleong, “wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu di lakukan oleh dua belah pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interview*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.”<sup>53</sup> Dapat disimpulkan bahwa wawancara yaitu proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan antara dua orang atau lebih untuk mendapatkan informasi-informasi atau keterangan.

### 3. Dokumentasi

---

<sup>51</sup> Limas Dodi, *Metodologi Penelitian* (Jogjakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 213

<sup>52</sup> Sutrisno Hadi, *Metode Research* (Yogyakarta : Andi Yogyakarta, 2004), 218.

<sup>53</sup> Lexy J Maloeng, *Metode Penelitian Kualitatif.*, 135.

Metode dokumenter adalah metode untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan-catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya”.<sup>54</sup> Dengan menggunakan metode ini peneliti akan mendapatkan data atau informasi yang diperlukan melalui dokumen atau arsip yang berhubungan dengan data yang diperlukan.

#### **F. Analisis Data**

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.<sup>55</sup> Pada tahap analisis data ini harus memenuhi beberapa komponen analisis data diantaranya :

1. *Pengumpulan data*, pada tahap ini peneliti akan melakukan perbandingan-perbandingan untuk memperkaya data apakah dengan tujuan konseptualisasi, kategorisasi, ataukah teoritisasi.
2. *Reduction*, merupakan tahap pengelolaan data / pemilahan data (mulai dari editing, koding, hingga tabulasi data, ia mencakup mengikhtiarkan hasil pengumpulan data selengkap mungkin dan memilah-milahnya kedalam satuan konsep tertentu, kategori tertentu, atau tema tertentu.

---

<sup>54</sup>Suharsini Ari kunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta : Rineka Cipta, 2002), 206.

<sup>55</sup>Ibid.

3. *Display data*, dengan kata lain merupakan pendeskripsian hasil penelitian secara menyeluruh dan utuh. Hal ini dilakukan guna untuk memudahkan upaya pemaparan data.
4. *Conclusion drawing and verification*, adalah tahap penyimpulan data. Dengan kata lain pemaparan hasil dari keseluruhan proses penggalian data yang berujung pada tahap penyimpulan data.<sup>56</sup>

Sedangkan langkah-langkah yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data adalah sebagai berikut:

- a. Membuat ringkasan dan mengedit hasil wawancara sementara
- b. Mengembangkan pertanyaan selama wawancara dengan nara sumber.
- c. Mempertegas keabsahan data.

#### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Disini penulis dalam memperoleh keabsahan data menggunakan teknik wawancara yang dalam proses pengumpulan datanya dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pengumpul data kepada responden yang kemudian jawaban dari responden tersebut dicatat ataupun di rekam.<sup>57</sup> Data hasil wawancara ini nantinya akan digunakan sebagai penguat dari data observasi yang dilakukan oleh penulis dan untuk mengecek kebenaran dari data observasi serta data dokumentasi. Metode

---

<sup>56</sup>Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), 70.

<sup>57</sup>Irawan Suhartono, *Metode Penelitian Sosial Suatu Teknik Bidang Kesejahteraan Sosial dan Ilmu Sosial Lainnya* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 68.

ini dilakukan penulis untuk mengetahui pembentukan karakter religious siswa di MA Ma'arif Udanawu Blitar.

Pada tahap pengecekan keabsahan data ini peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah proses penguatan bukti dari individu-individu yang berbeda (misalnya seorang kepala sekolah dengan seorang siswa), jenis data (misalnya, catatan lapangan observasi dan wawancara) dalam deskripsi dan tema-tema dalam penelitian kualitatif.<sup>58</sup> Dalam hal ini peneliti menggunakan sumber dengan jalan :

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
- c. Membandingkan hasil wawancara isi suatu dokumen yang berkaitan.

## **H. TAHAP-TAHAP PENELITIAN**

Penelitian ini melalui empat tahap sesuai dengan model yang dipakai oleh Lexy J. Moleong, yaitu:

1. Tahap pra-lapangan
  - a. Menentukan fokus penelitian
  - b. Kajian perputakaan
  - c. Kemudian disusun dengan menentukan lapangan penelitian
  - d. Mengurus perizinan
  - e. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan
  - f. Memilih dan menentukan informan

---

<sup>58</sup>Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 82.

- g. Menyiapkan perlengkapan penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan
    - a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri
    - b. Memasuki lapangan
    - c. Berperan serta mengumpulkan data
  3. Tahap analisis data
    - a. Analisis data
    - b. Penafsiran data
    - c. Pengecekan keabsahan data
    - d. Pemberian makna
  4. Tahap penulisan lapangan

Pada tahap ini peneliti menyusun hasil penelitian, perbaikan hasil konsultasi.<sup>59</sup>

---

<sup>59</sup> Lexy J Maloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, 85.